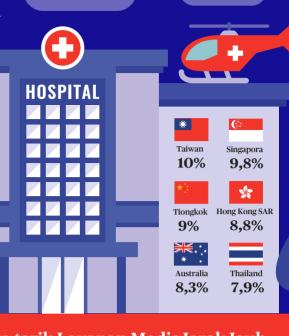
# Meningkatnya Biaya Medis di Asia Pasifik 73% persen perusahaan asuransi memperkirakan biaya medis akan meningkat selama tiga tahun ke

depan. Penyakit muskulosketal terus berada di peringkat utama dalam insiden klaim medis, dan kanker tetap berada di kondisi utama yang berkontribusi terhadap biaya medis yang tinggi.1

Tren Biava Medis<sup>2</sup>

10,2% 6.9% di 2022 di 2023





### Apa saja faktor yang mempengaruhi biava medis?



Perawatan yang berlebihan dapat disebabkan dari praktisi medis yang merekomendasikan terlalu banyak layanan. Perusahaan asuransi juga khawatir akan kebiasaan kesehatan yang buruk dari tertanggungnya. 3

# Daya tarik Layanan Medis Jarak Jauh terus meningkat<sup>4</sup>



Penggunaan layanan medis jarak jauh terus meningkat secara global dan enam dari sepuluh perusahaan asuransi telah memanfaatkan layanan medis jarak jauh sebagai metode efektif dalam mengendalikan biaya bagi para kliennya.<sup>5</sup>

# Kondisi Medis Paling Menonjol di Asia Pasifik<sup>6</sup>



Gangguan Paru/

Peredaran Darah/

### Alat dan Layanan Digital untuk Mendukung Kesehatan dan Diagnosa 7

memperkirakan kemungkinan diagnosa untuk kondisi sederhana dan aplikasi dan/atau

Kesuksesan tes mandiri seperti yang dipergunakan untuk COVID-19, memungkinkan



- Willis Towers Watson, 2023 Global Medical Trends Survey Report, halaman 4.
  Willis Towers Watson, 2023 Global Medical Trends Survey Report (Medical trend rates refer to the utilization that for Traited for Taiwan is extracted from 2023 Global Medical Trends Rates Report by Aon, halaman 5.
  4-2023 Global Medical Trends Rates Report by Aon, halaman 23.
  6-Willis Towers Watson, 2023 Global Medical Trends Survey Report, halaman 18. all costs of medical treatment with results weighted using GDP per capita.), halaman 3 dan 5-6. 3- Willis Towers Watson, 2023 Global Medical Trends Survey Report, halaman 16. 5- 2023 Global Medical Trends Rates Report by Aon, halaman 19. 7/8- MMB Health Trends 2023, halaman 19.